

**MINAT BERWIRAUSAHA PADA  
MAHASISWA DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA**

**Oleh  
Yulius Kurniawan  
Universitas Widya Kartika Surabaya**

**ABSTRACT**

*Currently, one of the government's challenges is dealing with the unemployment problem. The development of entrepreneurship in recent years has indeed become a major issue on an international scale. Entrepreneurship is considered the key to a number of desirable social outcomes, including economic growth, lower unemployment, and technological modernization. This study aims to determine the effect of the variables of entrepreneurship education, independence, reference group on interest in entrepreneurship. The respondents studied were groups of students from several universities. The number of samples is 132 students. The analytical tool used is multiple linear regression. The research findings state that entrepreneurship education has a direct and positive effect on interest in entrepreneurship. Independence has a direct and positive effect on the variable interest in entrepreneurship. The reference group does not have a direct and positive effect on the entrepreneurial interest variable. Keywords: entrepreneurship education, independence, reference group, interest in entrepreneurship.*

**PENDAHULUAN**

Kewirausahaan merupakan salah satu aspek yang sangat mendukung perkembangan ekonomi daerah. Dengan bertambahnya jumlah wirausahawan, kesempatan kerja meningkat dan tenaga kerja otomatis terserap. Kehadiran para pengusaha seperti Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) akan menjadi salah satu kontribusi masyarakat terhadap pembangunan dan pengembangan ekonomi lokal. Pemerintah telah berusaha untuk mengurangi pengangguran dengan berbagai cara. Di sisi lain, perusahaan swasta menyerap jauh lebih sedikit daripada jumlah tahunan lulusan sekolah menengah dan lulusan universitas, dan bahkan lulusan universitas belum banyak memperluas kegiatan usahanya, sehingga sulit untuk mencari pekerjaan. Dalam situasi seperti ini, masalah pengangguran, termasuk pendidikan tinggi, berdampak negatif pada stabilitas sosial dan masyarakat.

Di sisi lain, bahkan di kalangan lulusan perguruan tinggi, minat berwirausaha masih sangat rendah. Secara umum, mereka lebih bersedia menjadi pencari kerja daripada pencari kerja. Fakta bahwa mayoritas lulusan perguruan tinggi adalah pencari kerja daripada pencari kerja mendukung kondisi tersebut. Hal ini mungkin karena sistem pembelajaran yang berlaku di berbagai universitas saat ini lebih fokus pada mempersiapkan mahasiswa yang bisa mendapatkan gelar sarjana dan pekerjaan dengan cepat, daripada lulusan yang siap untuk mendapatkan pekerjaan. Apalagi aktivitas wirausaha masih relatif rendah. Kewirausahaan didefinisikan sebagai seseorang yang secara aktif memulai bisnis baru dan dinyatakan sebagai persentase dari total populasi aktif. Semakin tinggi indeks aktivitas kewirausahaan, semakin tinggi tingkat kewirausahaan di negara tersebut.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas maka simpulan yang diperoleh adalah pendidikan kewirausahaan berpengaruh langsung dan positif terhadap minat berwirausaha. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa semakin baik penerimaan mahasiswa dalam hal pendidikan kewirausahaan maka minat berwirausaha akan semakin baik. Kemandirian berpengaruh langsung dan positif terhadap variabel minat berwirausaha. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa sikap mandiri yang dimiliki menjadi fondasi dasar dalam minat berwirausaha. Kelompok acuan tidak berpengaruh langsung dan positif terhadap variabel minat berwirausaha.

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi penelitian selanjutnya, dalam menjelaskan pola hubungan dan pengaruh antara pendidikan kewirausahaan, kemandirian, dan kelompok acuan terhadap minat berwirausaha. Penelitian lanjutan dapat mengembangkan wilayah penelitian dan jenis responden yang lebih luas dan berbeda.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andayani, D. & D. Darmawan. (2004). Pembelajaran dan Pengajaran. IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Bagheri, A & Pihie, Z. A. L. (2009). An Exploratory Study of Entrepreneurial Leadership Development of University Students. *European Journal of Social Sciences*. Vol. 11, No. 1, 77-190.
- Munawir, Imam (1998), Metode-metode Penelitian Sosial. Usaha Nasional, Surabaya.
- Pihie, Z. A. L. (2009). Entrepreneurship as a Career Choice: An Analysis of Entrepreneurial SelfEfficacy and Intention of University Students. *European Journal of Social Sciences*. Vol. 9, No. 2, 338-349.
- Ramayah, T & Harun, Z. (2005). Entrepreneurial Intention among University Sains Malaysia Students'. *International Journal of Management and Entrepreneurship*. Vol. 1, No. 1, 8-20.
- Segal, G., Borgia, D & Schoenfeld, J. (2005). The Motivation to Become an Entrepreneur. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*. Vol. 11, No. 1, 42-57.
- Suryana. (2009). Kewirausahaan, Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses. Edisi 3. Salemba Empat. Jakarta.
- Sutarjo, M., D. Darmawan & Yuni Indah Sari. (2007). Evaluasi Pendidikan. Spektrum Nusa Press, Jakarta.
- Zhao, H., Seibert, S.E., & Hills, G.E. (2005). The Mediating Role of Self Efficacy in the Development of Entrepreneurial intention. *Journal of Applied Psychology*, 90, 1265-1271.